

III METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, karena meneliti masalah yang mencakup tentang aspek pendidikan dimasa saat ini. Masih banyak motivasi dan disiplin belajar siswa yang kurang, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Terutama pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sehingga menyebabkan banyak siswa menyepelekan mata pelajaran PKn.

1.2. Populasi & Sampel

1.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK YAPEMA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah siswa 189 siswa. Berdasarkan saran dan pertimbangan dari Kepala Sekolah dan Guru PKn maka penulis hanya mengambil populasi pada kelas XI TSM dan TKR.

Tabel 2: Jumlah siswa kelas XI jurusan TSM dan TKR SMK YAPEMA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI TSM 1	42	-	42
2.	XI TSM 2	40	-	40
3.	XI TKR 1	39	-	39
4.	XI TKR 2	33	-	33
5.	XI TKR 3	35	-	35
Jumlah				189

Sumber: Tata Usaha SMK YAPEMA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

1.2.2. Sampel

Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut diambil semua sampelnya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25% ataupun lebih (Suharsini Arikunto, 2002:17). Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25% sehingga sampelnya $25\% \times 189 = 47,25$, dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 47 orang. Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

Tabel 3: Jumlah dan sebaran Sampel Siswa kelas XI TKR dan TSM SMK YAPEMA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Laki-laki
1.	XI TSM 1	42 siswa x 25%= 10,5	10	10
2.	XI TSM 2	40 siswa x 25%= 10	10	10
3.	XI TKR 1	39 siswa x 25%= 9,75	10	10
4.	XI TKR 2	33 siswa x 25%= 8,25	8	8
5.	XI TKR 3	35 siswa x 25 %=8,75	9	9
Jumlah		189siswax25%=47,25	47	47

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

1.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.3.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini ialah:

- a. Variabel Bebas yaitu motivasi belajar (X1)
- b. Variabel Bebas disiplin belajar (X2)
- c. Variabel Terikat yaitu prestasi belajar (Y)

1.3.2. Definisi Operasional

1.3.2.1. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, dan dengan motivasi yang kuat maka seseorang itu akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Ulet menghadapi kesulitan dalam pembelajaran
3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

3.3.2.2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kondisi dari seseorang yang terbentuk dari perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan, jadi antara motivasi dan disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari indikator di bawah ini, yaitu:

1. Ketaatan dan keteraturan terhadap belajar
2. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas.

3.3.2.3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan, kemudian akan diukur dan dinilai lalu diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah evaluasi. Hasil dari evaluasi memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

3.4. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh motivasi berupa (X1):
 - a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
 - b. Ulet menghadapi kesulitan dalam pembelajaran
 - c. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

2. Disiplin belajar berupa (X2):
 - a. Ketaatan dan keteraturan terhadap belajar
 - b. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas.

3. Prestasi belajar dalam hal ini diukur dengan (Y):
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.2. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden

yang bersangkutan. sasaran angket adalah siswa SMK YAPEMA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban ya diberi skor 3
2. Alternatif jawaban cukup diberi skor 2
3. Alternatif jawaban tidak diberi skor 1

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

3.5.3. Tehnik penunjang

a. Studi Kepustakaan

Digunakan untuk mengumpulkan data dan teori yang berhubungan dengan masalah.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji Validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spear brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item ganjil genap*

Adapun kriteria realibel (Manase mallo, 1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Adapun tekhniknya sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

Sutrisno Hadi (1989: 12).

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase menurut Mohammad Ali, (1993: 184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden.

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar digunakan statistik dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan
- a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0
- b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.
- X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

- t_0 = Nilai teoritis observasi
- b = Koefisien arah regresi
- Sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$

(Sudjana, 2005)

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Y prediksi (Y duga)

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = 1,2,3,4 ialah koefisien-koefisien regresi, dan

X = 1,2,3,4 adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubstitusikan ke dalam persamaan regresi diatas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y. (Sudjana, 2005:347).

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2}$$